

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **5.1 Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian di SMP Negeri 2 Bandar Lampung tahun pelajaran 2013/2014, dapat disimpulkan bahwa pembelajaran memahami teks cerita pendek pada siswa kelas VII dilakukan guru dan siswa sebagai berikut.

1. Perencanaan pembelajaran (RPP) memahami teks cerita pendek yang dibuat oleh guru dibuat dengan format penyusunan RPP yang tertera pada tabel instrumen penyusunan rencana pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh Kemendikbud. RPP yang disusun guru terdiri atas kegiatan pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup. Semua indikator dalam instrumen penyusunan RPP terdapat pada RPP yang dibuat oleh guru.
2. Pelaksanaan pembelajaran memahami teks cerita pendek dilaksanakan berdasarkan instrumen pelaksanaan pembelajaran yang disusun oleh Kemendikbud.
  - a. Guru telah melaksanakan kegiatan pendahuluan, inti, dan penutup sesuai dengan RPP. Terdapat beberapa indikator yang tidak di-laksanakan guru, yakni pada kegiatan pendahuluan dalam komponen apersepsi dan motivasi guru tidak menyampaikan manfaat materi pembelajaran, dan pada komponen penyampaian kompetensi dan rencana kegiatan guru tidak menyampaikan kemampuan yang akan dicapai (KI) dan tidak menyampai-

kan rencana kegiatan. Pada kegiatan inti pembelajaran, guru telah melaksanakan semua komponen dan indikator. Sedangkan pada kegiatan penutup pembelajaran, terdapat dua indikator yang tidak dilaksanakan guru, yaitu tidak memberikan tes lisan/tertulis di akhir pembelajaran, serta tidak melaksanakan tindak lanjut dengan memberikan arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan.

- b. Aktivitas siswa yang meliputi aktivitas melihat, aktivitas lisan, aktivitas mendengarkan, aktivitas mental, dan aktivitas emosional telah dilakukan siswa saat proses pembelajaran berlangsung. Siswa melakukan aktivitas melihat yaitu membaca teks cerita pendek. Aktivitas lisan siswa berupa menanggapi, bertanya, dan mengomentari. Siswa mendengarkan penjelasan guru mengenai materi pembelajaran dan menyimak pembacaan teks cerpen oleh guru. Aktivitas mental yang dilakukan siswa ialah berani menjelaskan di depan kelas, dan aktivitas emosional siswa yaitu berentusias dalam menyampaikan tanggapan, kritik, ataupun bertanya.
3. Penilaian pembelajaran yang dilakukan oleh guru dilaksanakan dengan teknik penilaian autentik. Namun, pada pelaksanaannya guru hanya menilai dua ranah, yaitu ranah sikap dan pengetahuan. Guru tidak melakukan penilaian pada ranah keterampilan baik berupa tes praktik maupun proyek. Sikap yang dinilai oleh guru ialah sikap spiritual, jujur, sopan, dan percaya diri yang hasil penilaian terhadap masing-masing peserta didik dikategorikan baik. Penilaian pengetahuan dilakukan guru melalui tes tertulis dengan hasil baik, terbukti dari skor yang diperoleh siswa. Hanya satu siswa dari 25 siswa yang mendapatkan skor dengan kategori kurang. Pada saat proses pembelajaran, guru meminta siswa menyimpulkan isi teks cerpen kemudian akan diberikan nilai 90. Terdapat dua orang siswa yang maju ke depan kelas.

## 5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan, peneliti mengemukakan saran sebagai berikut.

1. Peneliti menyarankan kepada guru Bahasa Indonesia sebagai perencana dan pelaksanaan pembelajaran hendaknya dapat menyesuaikan antara rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP) yang telah dibuat dengan pelaksanaan, serta penilaian pembelajaran. Pada pelaksanaan pembelajaran, yakni kegiatan pendahuluan, guru hendaknya menyampaikan manfaat materi agar siswa termotivasi dan mengetahui kompetensi apa yang harus mereka capai setelah pembelajaran. Selain itu pada kegiatan penutup pembelajaran, guru hendaknya memberikan tes baik lisan maupun tulisan untuk mengetahui pemahaman siswa terhadap materi yang baru saja dipelajari, dan sebaiknya guru melaksanakan tindak lanjut berupa arahan kegiatan berikutnya dan tugas pengayaan. Guru hendaknya melakukan penilaian terhadap ranah keterampilan, baik berupa tes praktik maupun proyek.
2. Peneliti menyarankan kepada peneliti selanjutnya, khususnya penelitian di bidang kajian yang sama hendaknya dapat memilih materi pembelajaran yang lebih bervariasi dan sesuai dengan perkembangan kurikulum yang berlaku. Peneliti pula menyarankan kepada mahasiswa calon guru agar dapat menerapkan pembelajaran yang baik sesuai dengan instrumen baik perencanaan, pelaksanaan, dan penilaian pembelajaran.